



PSIKOLOGI **SOSIAL**

Syahabuddin | Novia Solichah | Marliana Nurprilinda | Dwi Yanthi
Sulaiman | Thika Marliana | M. Erwin Dwi Listyanto | Komarudin
Liliyana Sari | Ema Zati Baroroh | Fransina Alfonsina Izaac



EDITOR:
Eva Herik, S.Psi., M.Psi., Psikolog
Linda Fajriah, S.Psi., MA

PENYUNTING:
Anita Rosanty, SST., M.Kes

Psikologi Sosial

Psikologi Sosial adalah salah satu cabang ilmu Psikologi yang mempelajari gerak gerak atau tingkah laku individu dalam situasi sosial, dengan melakukan kajian dan analisis tentang bagaimana manusia mempengaruhi dan dipengaruhi oleh lingkungannya. Lingkungan yang ada dan melingkupi semua individu itu sendiri sebenarnya terdiri dari berbagai entitas yang saling mempengaruhi, termasuk lingkungan ekonomi, politik, budaya dan teknologi, dimana Teknologi Informasi menjadi salah satu faktor terkuat dalam mendorong perubahan yang ada.

Buku ini berisi uraian dan pembahasan yang mencakup materi tentang:

- Bab 1 Definisi, Ruang Lingkup dan Tingkat Analisis Psikologi Sosial
- Bab 2 Metode Ilmiah Psikologi Sosial, Prasyarat dalam Analisis Metode Psikologi Sosial
- Bab 3 Memahami Diri dan Orang Lain Serta Prasyarat Konsep Diri dan Atribut Memahami Orang Lain
- Bab 4 Interpersonal dan Tingkah Laku Personal
- Bab 5 Sikap : Pembentukan Sikap, Fungsi Sikap dan Tingkah Laku
- Bab 6 Kepemimpinan Kelompok dan Pengambilan Keputusan dalam Kelompok
- Bab 7 Hubungan Antar Kelompok
- Bab 8 Teori yang Berhubungan dengan Konflik
- Bab 9 Berpikir Mengenai Dunia Sosial
- Bab 10 Stereotip, Prasangka dan Diskriminasi
- Bab 11 Aspek-Aspek Identitas Sosial (Self dan Gender)



eureka
media aksara
Anggota IKAPI
No. 225/UTE/2021

☎ 0858 5343 1992
✉ eurekaediaaksara@gmail.com
📍 Jl. Banjaran RT.20 RW.10
Bojongsari - Purbalingga 53362

ISBN 978-623-151-673-2



9 786231 516732

PSIKOLOGI SOSIAL

Ns. Syahabuddin, S.Kep., M.A.
Novia Solichah, M.Psi., Psikolog.
Marliana Nurprilinda, dr., Sp.PA, M.H.
Dwi Yanthi, S.Kep, Ns., M.Sc.
Sulaiman, S. Ag., S.ST., M.A.
Ns. Thika Marliana, M.Kep., Sp.Kep.J
M. Erwin Dwi Listyanto, M.M.
Komarudin, M.Psi., Psikolog.
Liliyana Sari, S.Psi, M.Sc.
Ema Zati Baroroh., M. Psi., Psikolog.
Fransina Alfonsina Izaac, S.S., M.HID



eureka
media aksara

PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA

PSIKOLOGI SOSIAL

- Penulis** : Ns. Syahabuddin, S.Kep., M.A.
Novia Solichah, M.Psi., Psikolog.
Marliana Nurprilinda, dr., Sp.PA, M.H.
Dwi Yanthi, SKep, Ns., M.Sc.
Sulaiman, S. Ag., SST., M.A.
Ns. Thika Marliana, M.Kep., Sp.Kep.J
M. Erwin Dwi Listyanto, M.M.
Komarudin, M.Psi., Psikolog.
Liliyana Sari, S.Psi, M.Sc.
Ema Zati Baroroh., M. Psi., Psikolog.
Fransina Alfonsina Izaac, S.S., M.HID
- Editor** : Eva Herik, S.Psi., M.Psi., Psikolog.
Linda Fajriah. S.Psi., M.A.
- Penyunting** : Anita Rosanty, SST., M.Kes.
- Desain Sampul** : Eri Setiawan
- Tata Letak** : Rizki Rose Mardiana
- ISBN** : 978-623-151-673-2
- Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, OKTOBER 2023**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992
Surel : eurekamediaaksara@gmail.com
Cetakan Pertama : 2023

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh
isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun,
termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman
lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Psikologi Sosial adalah salah satu cabang ilmu Psikologi yang mempelajari gerak gerak atau tingkah laku individu dalam situasi sosial, dengan melakukan kajian dan analisis tentang bagaimana manusia mempengaruhi dan dipengaruhi oleh lingkungannya. Lingkungan yang ada dan melingkupi semua individu itu sendiri sebenarnya terdiri dari berbagai entitas yang saling mempengaruhi, termasuk lingkungan ekonomi, politik, budaya dan teknologi, dimana Teknologi Informasi menjadi salah satu faktor terkuat dalam mendorong perubahan yang ada.

Buku ini disusun untuk memberi pemahaman mengenai Psikologi sosial yang ada serta memperkaya wawasan dan khasanah keilmuan bidang psikologi secara umum dan psikologi sosial pada khususnya. Buku ini berisi uraian dan pembahasan yang mencakup materi tentang:

- Bab 1 Definisi, Ruang Lingkup dan Tingkat Analisis Psikologi Sosial
- Bab 2 Metode Ilmiah Psikologi Sosial, Prasyarat dalam Analisis Metode Psikologi Social
- Bab 3 Memahami Diri dan Orang Lain serta Prasyarat Konsep Diri dan Atribut Memahami Orang Lain
- Bab 4. Interpersonal dan Tingkah Laku Personal
- Bab 5 Sikap : Pembentukan Sikap, Fungsi Sikap, dan Tingkah Laku
- Bab 6 Kepemimpinan Kelompok dan Pengambilan Keputusan dalam Kelompok
- Bab 7 Hubungan antar Kelompok
- Bab 8 Teori yang Berhubungan dengan Konflik
- Bab 9 Berpikir Mengenai Dunia Sosial
- Bab 10 Stereotip, Prasangka dan Diskriminasi
- Bab 11 Aspek-aspek Identitas Sosial (Self dan Gender)

Olehnya itu, untuk kesempurnaan buku ini kami mengharapkan saran kritikan yang bersifat membangun demi untuk penyempurnaan buku ini. Harapan kami semoga karya sederhana ini menjadi bermanfaat sebagai amal jariyah untuk kita semua, *Amiin Ya Rabbal Alamin*.

Lhokseumawe, 19 September 2023

Tim Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii	
DAFTAR ISI	v	
DAFTAR TABEL	viii	
DAFTAR GAMBAR	ix	
BAB 1	DEFINISI, RUANG LINGKUP DAN	
	TINGKAT ANALISIS PSIKOLOGI SOSIAL	1
	A. Pendahuluan	1
	B. Definisi Psikologi Sosial.....	3
	C. Sejarah Psikologi Sosial.....	6
	D. Ruang Lingkup Psikologi Sosial.....	9
	E. Tingkatan Analisis.....	16
	DAFTAR PUSTAKA	18
BAB 2	METODE ILMIAH PSIKOLOGI SOSIAL,	
	PRASYARAT DALAM ANALISIS METODE	
	PSIKOLOGI SOSIAL	19
	A. Pendahuluan	19
	B. Metode Ilmiah dalam Psikologi Sosial.....	21
	C. Prasyarat Analisis Metode Psikologi Sosial	26
	DAFTAR PUSTAKA	32
BAB 3	MEMAHAMI DIRI DAN ORANG LAIN	
	SERTA PRASYARAT KONSEP DIRI DAN	
	ATRIBUT MEMAHAMI ORANG LAIN	33
	A. Pendahuluan	33
	B. Memahami Diri dan Orang Lain	33
	C. Konsep Diri.....	36
	D. Atribut Memahami Orang Lain.....	42
	DAFTAR PUSTAKA	45
BAB 4	INTERPERSONAL DAN TINGKAH LAKU	
	PERSONAL	46
	A. Pendahuluan	46
	B. Pengertian Hubungan Interpersonal	47
	C. Pengertian Komunikasi Interpersonal	48
	D. Hubungan Antara Komunikasi dan Tingkah Laku Personal.....	51

	E. Pendekatan-pendekatan untuk Memahami Perilaku Individu.....	56
	DAFTAR PUSTAKA.....	59
BAB 5	SIKAP : PEMBENTUKAN SIKAP, FUNGSI SIKAP DAN TINGKAH LAKU	60
	A. Pendahuluan	60
	B. Pengertian Sikap	61
	C. Struktur Sikap	62
	D. Fungsi Sikap	63
	E. Tingkatan Sikap	64
	F. Ciri-ciri Sikap	65
	G. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Sikap dan Perilaku Sosial	65
	H. Karakteristik Sikap	66
	I. Sifat Sikap	67
	J. Pembentukan dan Perubahan Sikap	67
	K. Pengukuran Sikap	71
	DAFTAR PUSTAKA.....	73
BAB 6	KEPEMIMPINAN KELOMPOK DAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN DALAM KELOMPOK	75
	A. Pendahuluan	75
	B. Teori Tingkah Laku Kelompok.....	76
	C. Kepemimpinan Kelompok	78
	D. Teori Kepemimpinan dalam Kelompok.....	81
	E. Sifat-sifat Kepemimpinan dalam Kelompok	83
	F. Membuat Keputusan dalam Kelompok	86
	G. Penutup.....	88
	DAFTAR PUSTAKA.....	89
BAB 7	HUBUNGAN ANTAR KELOMPOK	90
	A. Definisi Hubungan Antar Kelompok (<i>Intergroup Relations</i>).....	90
	B. Dimensi Hubungan Antar Kelompok (<i>Dimensions of Intergroup Relations</i>).....	91
	C. Pola Hubungan Antar Kelompok (<i>Patterns of Relationships Between Groups</i>)	96
	DAFTAR PUSTAKA.....	100

BAB 8	TEORI YANG BERHUBUNGAN DENGAN KONFLIK	101
	A. Pengertian Konflik.....	101
	B. Komponen Konflik	103
	C. Bentuk Konflik	106
	D. Akibat dari Mengabaikan Konflik.....	109
	E. Resolusi Konflik	110
	DAFTAR PUSTAKA	112
BAB 9	BERPIKIR MENGENAI DUNIA SOSIAL	113
	A. Pendahuluan	113
	B. Definisi Kognisi Sosial.....	113
	C. Sejarah Kognisi Sosial.....	114
	D. Proses Utama dalam Kognisi Sosial	115
	E. Skema Sosial (Kerangka Mental)	116
	F. Heuristik	118
	G. Kesalahan-kesalahan dalam Kognisi Sosial	120
	H. Hubungan antara Kognisi dengan Afeksi.....	122
	DAFTAR PUSTAKA	125
BAB 10	STREOTIP, PRASANGKA, DAN DISKRIMINASI	127
	A. <i>Stereotype</i>	127
	B. Prasangka.....	130
	C. Diskriminasi	132
	D. Hubungan <i>Stereotype</i> , Prasangka, dan Diskriminasi	134
	E. Cara Mengatasinya	135
	DAFTAR PUSTAKA	138
BAB 11	ASPEK-ASPEK IDENTITAS SOSIAL (SELF DAN GENDER)	139
	A. Pengertian Identitas Sosial	139
	B. Aspek-aspek Identitas Sosial.....	140
	DAFTAR PUSTAKA	152
	TENTANG PENULIS	154

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1	Topik-topik Umum Psikologi Sosial	12
Tabel 6. 1	Faktor yang Mempengaruhi Proses Keputusan Karakteristik Kelompok	86
Tabel 8. 1	Pandangan Tradisional dan Modern tentang Konflik	103

DAFTAR GAMBAR

Gambar 7. 1	World Trade Organization di Bali tahun 2013.....	93
Gambar 7. 2	Konsolidasi Gerakan untuk Menumbangkan Soeharto.....	94
Gambar 7. 3	Edukasi Tentang Kondisi Kerja yang Tidak Ramah, Pelecehan dan Kekerasan Seksual pada Pekerja Perempuan pada Segala Sektor	95
Gambar 7. 4	Evakuasi Korban Penyerangan KKB di Nduga, Papua.....	96
Gambar 7. 5	H. Yusuf Hamka Bos Jalan Tol Keturunan Tionghoa	98



PSIKOLOGI SOSIAL

Ns. Syahabuddin, S.Kep., M.A.
Novia Solichah, M.Psi., Psikolog.
Marliana Nurprilinda, dr, SpPA, M.H.
Dwi Yanthi, SKep, Ns., M.Sc.
Sulaiman, S. Ag., SST., M.A.
Ns. Thika Marliana, M.Kep., Sp.Kep.J
M. Erwin Dwi Listyanto, M.M.
Komarudin, M.Psi., Psikolog.
Liliyana Sari, S.Psi, M.Sc.
Ema Zati Baroroh., M. Psi., Psikolog.
Fransina Alfonsina Izaac, S.S., M.HID



BAB 1

DEFINISI, RUANG LINGKUP DAN TINGKAT ANALISIS PSIKOLOGI SOSIAL

Ners, Syahabuddin, S.Kep., M.A.

A. Pendahuluan

Bab pertama ini berisi penyampaian tentang pengertian, ruang lingkup dan analisis psikologi sosial, pandangan para ahli mengenai psikologi sosial dan perkembangannya. Bab ini mengantarkan pikiran kita pembaca untuk memahami ruang lingkup pengetahuan kita tentang lingkungan sosial yang saling mempengaruhi antara manusia yang satu dengan manusia lain dan dengan lingkungan sekitarnya. Untuk memahami adanya proses interaksi antara manusia dan lingkungannya, maka kita dapat melihat atau memahaminya dengan mengamati atau mempelajari perilaku manusia itu sendiri. Perilaku seseorang bisa saling mempengaruhi dengan lingkungan dalam berbagai situasi dan kondisi. Manusia mampu berkreasi secara efektif jika bisa memanfaatkan potensi yang mereka punya dan berbagai aspek yang ada di lingkungannya dengan baik.

Psikologi sosial merupakan salah satu bagian atau cabang ilmu psikologi yang memberikan gambaran atau wawasan yang berharga dalam kehidupan manusia. Dengan mempunyai pemahaman tentang diri sendiri dan dunia sosial di sekitar kita, maka kita dapat melihat dengan lebih jelas tentang peran yang mendasar dari psikologi sosial dalam ranah psikologi (Taylor, Peplau & Sears, 2009) dalam (Soeparno & Koentjoro 2011). Psikologi sosial menjadi akar dan paradigma mendasar dari ilmu psikologi, yang mencakup semua bidang

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Hermawan., I. S., & Ahmadiansah, R. (2020). *Psikologi Sosial* (Kastolani. & E. Kuswanto (eds.)). Trussmedia Grafika.
- Baron, R.A., & Byrne, D. (2005). *Psikologi Sosial* (Kesepuluh). Erlangga.
- Baron, R. A., Medya, R., Djuwita, R., Kristiaji, W. C., & Byrne, D. (2004). *Psikologi Sosial* (sepuluh). Erlangga.
- Faturochman. (2009). *Pengantar Psikologi Sosial*. Pinus.
- Maryam, E. W. (2018). *Buku Ajar Psikologi Sosial* (M. T. M. Septi Budi Sartika. (ed.)). UMSIDA Press.
- Muhammad Irfan Al-Amin. (2022). *Sosial Adalah Pola Interaksi Dengan Manusia Lain*. <https://katadata.co.id/intan/berita/6205e516aa74b/sosial-adalah-pola-interaksi-dengan-manusia-lain-ini-penjelasan>
- Rahmawati, I. (2022). *Pengantar Psikologi Sosial* (F. Azzahra (ed.)). Bumi Aksara.
- Saifuddin, A. (2022). *Psikologi Umum Dasar*. Kencana.
- Saleh, A. A. (2020). *Psikologi Sosial*. IAIN Parepare Nusantara Pres.
- Sarlito, S. W., & Meinarno, E. A. (2009). *Psikologi Sosial*. Salemba Humanika.
- Seto Mulyadi., Wahyu Rahardjo., Anugriaty Indah Armarany., K. P. (2016). *Psikologi Sosial* (M. N. Widyarini (ed.)). Gunadarma.
- Soeparno., K. (2011). Social Psychology: the Passion of Psychology. *Buletin Psikologi*, 19(2), 16–28.
- Thabrani, G. (2022). *Psikologi sosial – Pengertian, Ruang Lingkup & Teori menurut Para Ahli*. <https://serupa.id/psikologi-sosial-pengertian-ruang-lingkup-teori-menurut-para-ahli/>

BAB 2

METODE ILMIAH PSIKOLOGI SOSIAL, PRASYARAT DALAM ANALISIS METODE PSIKOLOGI SOSIAL

Novia Solichah, M.Psi., Psikolog

A. Pendahuluan

Metode ilmiah merupakan salah satu hal yang penting bagi perkembangan ilmu Psikologi baik sebagai pilar yang fundamental yang berupaya memahami hal-hal yang tidak sederhana seperti keragaman perilaku dan kompleksitas pribadi manusia. Metode ilmiah bukan hanya sebagai alat guna menghimpun data, akan tetapi juga merupakan sebuah landasan yang kuat dalam mendasari perkembangan dari teori-teori , penelitian, dan dalam pengambilan keputusan dalam bidang psikologi

Paradigma metode ilmiah merupakan fondasi bagi kemajuan ilmu pengetahuan manusia. Dalam perkembangan kajian bidang psikologi, metode ilmiah mendorong ilmu psikologi melampaui pendekatan yang hanya bersifat spekulatif dan dari pandangan yang hanya bersifat subjektif dalam mendekati fenomena-fenomena psikologis dengan pendekatan yang lebih sistematis dan bersifat objektif. melalui runtutan langka-langkah mulai dari observasi hingga menginterpretasi sebuah data. Metode ilmiah memungkinkan seorang ilmuwan dalam bidang psikologi untuk menguji sebuah hipotesis, mengidentifikasi pola-pola, dan pada akhirnya dapat menarik sebuah kesimpulan yang didukung oleh bukti empiris; bukti yang bersifat objektif dan mendekati kebenaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Basavanna, M. (2015). Research Methods in Psychology. *Psychology for Nurses*, 27-27. https://doi.org/10.5005/jp/books/12408_3
- Cherry, K. (2023). *Scientific Method Steps in Psychology Research*. Verry Well Mind.
- Danim, S. (2004). *Metode penelitian untuk ilmu-ilmu perilaku*. Jakarta: Bumi Aksara, 200.
- Dempster, M., & Hanna, D. (2015). *Research methods in psychology for dummies*. John Wiley & Sons.
- Firmansyah, M., Masrun, M., & Yudha S, I. D. K. (2021). Esensi Perbedaan Metode Kualitatif Dan Kuantitatif. *Elastisitas - Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 3(2), 156-159. <https://doi.org/10.29303/e-jep.v3i2.46>
- Gauch, H. G. (2003). *Scientific method in practice*. Cambridge University Press.
- Jaya, I. M. L. M. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif: Teori, Penerapan, dan Riset Nyata*. Anak Hebat Indonesia.
- Jonker, J., Pennink, B. J. W., & Wahyuni, S. (2011). *Metodologi Penelitian: Panduan untuk Master dan Ph. D. di Bidang Manajemen*.

BAB 3

MEMAHAMI DIRI DAN ORANG LAIN SERTA PRASYARAT KONSEP DIRI DAN ATRIBUT MEMAHAMI ORANG LAIN

dr. Marliana Nurprilinda, Sp.P.A., M.H.

A. Pendahuluan

Konsep diri dan karakteristik psikologis sangat penting dalam memahami diri sendiri dan orang lain. Konsep diri adalah cara memandang dan merasakan diri sendiri, yang meliputi aspek fisik dan psikologis seperti ciri-ciri individu itu sendiri, perilaku atau tindakannya, kemampuannya, dan lain-lain. Sedangkan kualitas psikologis adalah kualitas psikologis seseorang, seperti empati, kreativitas, kepemimpinan, kepercayaan diri, dan kesabaran. Untuk memahami orang lain, kita perlu mengetahui kecenderungan kepribadian orang lain, seperti lebih suka menyendiri, bergaul berdua, berpikir sebelum berbicara atau bertindak, dan menghemat energi. Selain itu, kita juga harus mempunyai kemampuan untuk memahami perasaan dan pikiran orang lain, atau yang disebut dengan kemampuan berempati. Dengan memahami diri sendiri dan orang lain, kita dapat meningkatkan kualitas hubungan kita dan meningkatkan diri kita sendiri.

B. Memahami Diri dan Orang Lain

Memahami diri sendiri dan orang lain merupakan keterampilan sosial yang penting bagi setiap orang. Pemahaman diri meliputi pemahaman terhadap konsep diri, yaitu pemahaman terhadap diri sendiri yang timbul melalui interaksi dengan orang lain. Menerima kelebihan dan kekurangan dengan

DAFTAR PUSTAKA

- Abrams, D., & Hogg, M. 1990. *Social Identity Theory: Constructive Andcritical Advances*. New York: Springer-Verlag.
- Adinda, R (2021). *Pengertian Konsep Diri, Komponen dan Karakteristik Self-Concept*. Jakarta: Gramedia.
- Anastasi, Anne. (1997). *Tes Psikologis*.
<https://ceklis.weebly.com/teori-bimbingan-dan-konseling/atribut-psikologis>
- Aris (2022). *Interaksi Sosial : Pengertian, Ciri-ciri, Syarat, Faktor dan Contoh*. Gramedia. Jakarta.
- Baxter., David (2004). *Self Image, self concept and self confidence, difference?* <http://forum.psychlink.ca/1271>
- Hogg & Vaughan. 2011. *Social Psychology*. London: Prentice Hall.
- Joycompass (2012). *Definition-Self-Concept/Self-Identity and Self-awareness*. www.joycompass.com/resources
- Medical Dictionary (2012). *Self-Concept* . The Free Dictionary. www.medicaldictionary.thefreedictionary.com/self-concept
- Pitoyo, A.Zani (2012). *Memahami Konsep Diri*. Poltekkes Malang. <https://poltekkes-malang.ac.id/index.php/EN/cetak/217>
- Riadi, Muchlisin (2021). *Identitas Sosial (Pengertian, Fungsi, Dimensi, Komponen dan Pembentukan)*. Kajian Pustaka. Jakarta <https://www.kajianpustaka.com/2021/02/identitas-sosial.html?m=1>
- The Harryl-Self Esteem Inventory* (2012). Ed Revisi 2008. InnerWorks Publishing and Counseling. www.innerworkpublishing.com/inventory.html

BAB 4

INTERPERSONAL DAN TINGKAH LAKU PERSONAL

Dwi Yanthi, S.Kep, Ns., M.Sc.

A. Pendahuluan

Sebagai bagian dari usaha memahami psikologi sosial secara menyeluruh, maka perlu dikembangkan beberapa pengertian psikologi sosial. Baron dan Byrne (2004) mengemukakan bahwa psikologi sosial adalah cabang psikologi yang berupaya untuk memahami dan menjelaskan cara berpikir, berperasaan, dan berperilaku individu yang dipengaruhi oleh kehadiran orang lain. Kehadiran orang lain itu dapat dirasakan secara langsung, diimajinasikan, ataupun diimplikasikan. Psikologi sosial merupakan kajian ilmiah yang berusaha memahami keadaan dan sebab-sebab terjadinya perilaku individu dalam situasi sosial. Sebagai bagian dari kajian ilmiah, maka psikologi sosial haruslah memiliki ciri-ciri objektif, nalar, dan empiris.

Yang dimaksud dengan *objektif*, sebagai ciri-ciri sebuah ilmu, adalah merupakan apa yang dipelajari adalah fenomena yang dapat diukur dengan cara-cara yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, misalnya persepsi kekerasan terhadap anak, haruslah dapat diukur melalui metode ilmiah yang disepakati para ahli. *Nalar* adalah penjelasan tentang proses sebab akibat dari fenomena nalar itu dapat dipahami oleh akal manusia. Fenomena persepsi kekerasan terhadap anak oleh orang tua yang menyebutkan karena adanya proses modeling harus dicek secara empiris melalui suatu

DAFTAR PUSTAKA

- Cangara, H. (2016). *Pengantar Ilmu Komunikasi*.
- Febriyani, R., Darsono, & Sudarmanto, R. G. (2014). *MODEL INTERAKSI SOSIAL PERAN TEMAN SEBAYA DALAM PEMBENTUKAN NILAI KEPERIBADIAN SISWA*. Universitas Lampung
- Nafisah, D., & Harahap, K. A. (2022). Problematika dan Solusi Kesehatan Reproduksi Remaja Perspektif Fikih aan Psiko-Sosiologis. *El-Aqwal : Journal of Sharia and Comparative Law*, 1(2), 61-78. <https://doi.org/10.24090/el-aqwal.v1i2.6934>
- Rakhmat, J. (2020). *Psikologi Komunikasi, Faktor Personal yang Mempengaruhi Perilaku Manusia*. Universitas Pelita Harapan.
- Saleh, A. A. (2018). *Pengantar Psikologi* (Issue 1). Aksara Timur.Makassar
- Saleh, A. A. (2020). *Psikologi Sosial*. IAIN Parepare Nusantara Press.
- Sofyandi, & Garniwa. (2007). Pengertian Tingkah Laku dan Macamnya, Teori-Teori Psikologi. *Kumparan.Com*.
- Suranto. (2011). *Komunikasi Interpersonal*. Graha Ilmu.

BAB 5

SIKAP : PEMBENTUKAN SIKAP, FUNGSI SIKAP DAN TINGKAH LAKU

Sulaiman, S. Ag., S.ST., M.A.

A. Pendahuluan

Dalam ilmu psikologi sosial, sikap merupakan sebuah konsep yang sangat penting dibahas karena sikap berkaitan dengan individu, kelompok, objek dan ide seseorang sehingga manusia dapat menentukan sikapnya dalam menghadapi kenyataan hidup dalam masyarakat. Manusia akan bersikap positif atau negatif ketika berhadapan dengan sebuah permasalahan atau suatu pernyataan dan memiliki hubungan dengan suka atau tidak sukanya seseorang yang dipengaruhi oleh keyakinan individu atau kelompok tersebut terhadap objek sikap walaupun apa yang diyakini itu belum tentu benar sehingga manusia akan cenderung untuk berbuat atau melakukan suatu tindakan sesuai dengan apa yang telah diyakininya kemudian menghasilkan sebuah tindakan positif atau negatif dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut Kusumasari, RN (2015) Dalam kehidupan manusia sekarang ini sangat banyak dipengaruhi oleh teknologi komunikasi dan perkembangan yang sangat berpengaruh psikologis anak-anak berumur 11-15 tahun yang umur tersebut merupakan umur seorang anak sedang giat mencari jati dirinya dan pengaruh teknologi bagi anak-anak berumur 11-15 tahun berdampak pada perkembangan psikologis anak yang dapat merubah perilaku. Lebih lanjut Kusumasari mengatakan dalam kehidupan manusia sehari-hari, sering kita mendengar kata-kata

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2013) *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- A. Wawan dan Dewi (2010) *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia*, Yogyakarta : Nuha Medika
- Azwar, Saifuddin (2005) *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Effendy, onong uchjana (2002) *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Faturohman (2009) *Pengantar Psikologi Sosial*. Pustaka, Yogyakarta.
- Halim AR, Resmawan E & Sugandi (2019) *Sikap Orangtua Terhadap Penerapan Full day School di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Samarinda*. *E journal Ilmu Komunikasi*. Volume 7, Nomor 3, 2019: 288-302
- Hamzah B. Uno & Lamatenggo N (2016) *Tugas Guru Dalam Pembelajaran: Aspek yang Mempengaruhi*. Bumi Aksara Jakarta.
- Kusumasari, RN (2015) *Lingkungan sosial dalam perkembangan psikologis anak*. *Jurnal Ilmu Komunikasi (J-IKA)*. Vol II. No. 1 April 2015 Universitas BSI, Bandung Indonesia.
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2003) *pendidikan dan perilaku kesehatan*. Rineka Cipta
- Notoatmodjo (2012) *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Ratnayanti G (2021) *Sikap Preventif Melalui Teknik PUZZLE*. CV. Jakad Media Publishing. Graha Indah E-11 Gayung Kebonsari Surabaya.
- Sa' diah R (2018) *Peran Psikologi untuk Masyarakat*. UM Jakarta Press
- Seta A. Wicaksana (2021) *Psikologi Industri dan Organisasi*. Dd Publishing Siak Sri Indrapura, Riau.

Walgito Bimo (2003) *Psikologi Sosial (suatu pengantar)* Yogyakarta: C.V. Andi Offset.

Wijayanti, Euis D (2023) *Pelestarian Penyu Cimanuk: Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Masyarakat*. Tasik Malaya, Langgam Pustaka.

Zuchdi D (1995) *Pembentukan Sikap*. Jurnal Cakrawala Pendidikan Nomor 3, Tahun XIV, November 1995

BAB

6

KEPEMIMPINAN KELOMPOK DAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN DALAM KELOMPOK

Ns. Thika Marlina, M.Kep., Sp. Kep.J

A. Pendahuluan

Kepemimpinan kelompok yang efektif adalah bagian yang sangat diperlukan untuk memiliki tim yang sukses, namun ini merupakan elemen yang tidak dimiliki oleh banyak tim. Faktanya, menurut jajak pendapat Gallup, hanya sekitar 35 persen manajer yang mengatakan bahwa mereka terlibat dalam pekerjaan mereka. Seringkali, tim bergelut dengan tantangan yang mereka hadapi, mulai dari produktivitas yang rendah hingga konflik di tempat kerja, yang semuanya mengancam untuk menggagalkan proyek. Solusinya melibatkan memiliki pemimpin tim yang dapat memotivasi dan membimbing anggota tim mereka. Namun, memiliki keterampilan kepemimpinan tidak selalu datang secara alami.

Perusahaan tanpa kepemimpinan kelompok yang efektif akan cepat tertinggal dalam persaingan. Tim dengan pemimpin hebat beroperasi dengan tujuan, namun mereka juga melakukan lebih dari sekadar mencapai tenggat waktu proyek dan tujuan perusahaan. Mereka mendorong batas-batas dari apa yang mungkin dan menciptakan sebuah kelompok yang bersatu dalam hati dan pikiran. Seperti yang pernah dikatakan Babe Ruth (Lim, 2020), yaitu "Cara sebuah tim bergerak secara keseluruhan menentukan keberhasilannya". Hanya kepemimpinan kelompok dan pengambilan keputusan dalam kelompok yang tepat dengan keterampilan yang tepat untuk

DAFTAR PUSTAKA

- Haddad, G., D. O'Connor and K. Burns (2021). "The decision to adopt a formal athlete leadership group: Qualitative insights from professional football coaches." *Psychology of Sport and Exercise* **52**: 101803.
- Henry, M. L., A. Gandhi, J. A. Lawrence, T. R. Wilson, S. Sheth, F. Hameed, A. Rosenzweig, S. Ulsan, M. Meykler, L. Schroeder and A. C. Mares (2023). "SUPPORTING ASPIRING ACADEMIC CARDIOLOGISTS: THE ROLE OF THE ACC MEDICAL STUDENT LEADERSHIP GROUP." *Journal of the American College of Cardiology* **81**(8, Supplement): 2345.
- Lim, H. W., Z. Li and D. Fang (2020). "Impact of management, leadership, and group integration on the hospital response readiness for earthquakes." *International Journal of Disaster Risk Reduction* **48**: 101586.
- Miller, A. J., M. J. Slater and M. J. Turner (2020). "Coach identity leadership behaviours are positively associated with athlete resource appraisals: The mediating roles of relational and group identification." *Psychology of Sport and Exercise* **51**: 101755.
- Paunova, M. (2015). "The emergence of individual and collective leadership in task groups: A matter of achievement and ascription." *The Leadership Quarterly* **26**(6): 935-957.
- Pearce, C. L., J. D. Houghton, C. C. Manz, P. J. Dillon, M. Fugate and C. L. Wassenaar (2023). "Time for a group hug? Toward a theory of shared emotional leadership in and of family business." *Journal of Family Business Strategy* **14**(2): 100549.
- Xie, W., D. Gao, R. Cao, E. W. M. Lee, R. K. K. Yuen and J. Weng (2023). "Study on single-group dynamics in evacuation considering pre-defined and undeclared leadership." *Journal of Safety Science and Resilience* **4**(1): 52-60.

BAB 7

HUBUNGAN ANTAR KELOMPOK

M. Erwin Dwi Listyanto, M.M.

A. Definisi Hubungan Antar Kelompok (*Intergroup Relations*)

Hubungan sosial yang dibentuk oleh dua atau lebih kelompok masyarakat dengan ciri khas masing-masing yang terdapat dalam kelompok dinamakan dengan hubungan antar kelompok (Sarwono, 2000). Hubungan antar kelompok (*intergroup relations*) dibentuk oleh ikatan sosial yang telah dilakukan sebelumnya, diantaranya yaitu perilaku, sikap, dan gerakan sosial. Hubungan antar kelompok terjadi jika antara dua atau lebih kelompok saling bersosialisasi dan anggota kelompok mengekspos ciri kelompoknya dengan eksplorasi kepada kelompok lain.

Sebuah kelompok terdiri dari beberapa orang yang memiliki ciri khas, yaitu terjadi hubungan yang dekat dan intensif antara seseorang yang ikut serta dalam kelompok, keanggotaan berdasarkan kategori (*gender*, usia, status sosial, profesi), dan tentunya memiliki tujuan bersama. Selain itu, terdapat fakta antara sosial dan psikologis dalam penelitian akan keterkaitan antar kelompok, seperti dorongan kelompok, motif yang melandasi kelompok, ciri sosial, dan prasangka yang ada dalam kajian psikologi sosial.

DAFTAR PUSTAKA

- Kamanto, S. (2000). *Pengantar Sosiologi (Edisi Kedua)*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Kincklock, G. (2005). *Perkembangan dan Paradigma Utama Teori Sosiologi*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sarwono. (2000). *Teori-teori Psikologi Sosial*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Soekanto, S. (2012). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sunarto, K. (2004). *Pengantar Sosiologi*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

BAB 8

TEORI YANG BERHUBUNGAN DENGAN KONFLIK

Komarudin, M.Psi., Psikolog

A. Pengertian Konflik

Istilah konflik berasal dari kata kerja *Latin, configere*, yang berarti saling berbenturan atau semua bentuk benturan, tabrakan, ketidaksesuaian, ketidakserasian, pertentangan, perkelahian, oposisi dan interaksi-interaksi yang antagonistis atau saling bertentangan. Kata tersebut diserap ke dalam Bahasa Inggris menjadi *conflict*, yang berarti *a fight, a collision, a struggle, a controversy, an opposition of interest, opinions of purposes* (Umam, 2012).

Rahim (2011), seorang professor dari Western Kentucky University mencatat bahwa tidak ada satupun definisi konflik yang diterima secara universal. Ia mencatat bahwa salah satu isu yang diperdebatkan adalah apakah konflik tersebut merupakan suatu situasi atau suatu jenis perilaku. Definisi konflik mencakup sebuah proses interaktif yang diwujudkan dalam ketidakcocokan, perselisihan atau disonansi di dalam atau di antara entitas sosial. Suatu konflik mungkin terbatas pada satu individu saja, yang mengalami konflik dalam dirinya (konflik intrapersonal). Manifestasi perilaku konflik, dimulai dengan perselisihan yang diikuti dengan pelecehan dan campur tangan verbal.

Sementara Nicholson (1992), mendefinisikan konflik sebagai aktivitas yang terjadi ketika makhluk sadar (individu atau kelompok) ingin melakukan tindakan yang saling tidak

DAFTAR PUSTAKA

- Forsyth, D.R. (2010). *Group Dynamics* (5th Edition). Belmont, CA: Wadsworth.
- Gibson, dkk. (1996). *Organisasi*. Tangerang: Binarupa Aksara Publisher
- Kurniadin, D dan Machali,I, 2012. *Manajemen Pendidikan, Cetakan Ke satu*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- MacDonald, K. (2009). Evolution, Psychology, and a Conflict Theory of Culture. *Evolutionary Psychology*, Vol 7 (2), doi:10.1177/147470490900700206. ISSN 1474-7049. S2CID 4247168.
- Nicholson, Michael (1992). *Rationality and the analysis of international conflict*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Rahim, M.A. (2011), *Managing Conflict in Organizations: Fourth Edition*. New Brunswick
- Scannell, M. (2010). *The big book of Conflict Resolution Games*. USA: The McGraw-Hill Companies, Inc.
- Stoner, J.A.F.& Freeman, R.E. (1989). *Management, 4-th edition*, Englewood Cliffts, NJ: Prentice Hall Incorporation
- Sutopo, H. (2012), *Perilaku Organisasi: cetakan kedua*. Bandung: Rosdakarya
- Umam, K. (2012), *Manajemen Organisasi, cetakan ke satu*. Bandung: CV Pustaka Setia
- Wirawan, 2010. *Konflik dan Manajemen Konflik*. Jakarta: Salemba Humanika

BAB 9

BERPIKIR MENGENAI DUNIA SOSIAL

Liliyana Sari, S.Psi., M.Sc.

A. Pendahuluan

Bayangkan saat Anda sedang bersiap-siap mengikuti sebuah pertemuan penting untuk pertama kalinya. Anda pasti akan merasa khawatir dan cemas dengan kesan yang Anda berikan kepada orang-orang yang hadir di pertemuan tersebut, namun Anda juga merasa takut dengan kesan yang diberikan oleh orang lain kepada Anda. “Bagaimana pandangan mereka terhadap saya? Apa yang harus dilakukan agar mereka dapat menyukai saya?”

Ini hanya salah satu contoh pengaruh kognisi sosial terhadap interaksi sosial individu, dan masih banyak contoh-contoh lainnya dari kehidupan sehari-hari. Hal ini dikarenakan individu menghabiskan mayoritas waktunya untuk berinteraksi dengan orang lain di lingkungan sosial, sehingga kognisi sosial menjadi salah satu sub-topik penting dari Psikologi Sosial.

B. Definisi Kognisi Sosial

Kognisi adalah proses mental yang terjadi ketika individu berusaha memahami dunia di sekitarnya. Sementara itu, kognisi sosial membahas bagaimana individu menginterpretasikan, menganalisis, mengingat, dan menggunakan informasi tentang lingkungan sosialnya (Baron & Branscombe, 2012). Selain itu, kognisi sosial berkaitan juga dengan berbagai proses psikologis

DAFTAR PUSTAKA

- Baron, R. & Branscombe, N. (2012). *Social Psychology (13th Edition)*. USA: Pearson Education.
- Buehler, R., Griffin, D., & Ross, M. (1994). Exploring the "planning fallacy": Why people underestimate their task completion times. *Journal of Personality and Social Psychology*, 67(3), 366–381. <https://doi.org/10.1037/0022-3514.67.3.366>
- Fiske, S. T., & Taylor, S. E. (1991). *Social Cognition (2nd Edition)*. McGraw-Hill Book Company.
- Forgas, J. P. (2008). Affect and cognition. *Perspectives on psychological science*, 3(2), 94-101. <https://doi.org/10.1111/j.1745-6916.2008.00067.x>
- Frith, C. D. (2008). Social cognition. *Philosophical Transactions of the Royal Society B: Biological Sciences*, 363(1499), 2033-2039. <https://doi.org/10.1098/rstb.2008.0005>
- Hammar, Å. (2012). Automatic information processing. *Encyclopedia of the Sciences of Learning*. Edited by Norbert M. Seel. Berlin/Heidelberg: Springer. https://doi.org/10.1007/978-1-4419-1428-6_494
- Hogg, M. A., & Vaughan, G. M. (2011). *Social psychology (6th edition)*. England: Pearson Education Limited.
- Myers, D. (2010). *Social Psychology (10th Edition)*. New York: McGraw-Hill.
- Schachter, S., & Singer, J. (1962). Cognitive, social, and physiological determinants of emotional state. *Psychological Review*, 69(5), 379–399. <https://psycnet.apa.org/doi/10.1037/h0046234>
- Shepperd, J. A., Carroll, P. J., & Sweeny, K. (2008). A functional approach to explaining fluctuations in future outlooks: From self-enhancement to self-criticism. In E. C. Chang (Ed.), *Self-criticism and self-enhancement: Theory, research, and clinical implications* (pp. 161–180). American Psychological Association. <https://doi.org/10.1037/11624-010>

Skinner, B. F. (1963). Operant behavior. *American psychologist*, 18(8), 503-515. <https://psycnet.apa.org/doi/10.1037/h0045185>

Sun, F. (2023). Controlled Processing in Psychology. Retrieved from: <https://www.simplypsychology.org/controlled-processing.html>

BAB 10 | STREOTIP, PRASANGKA, DAN DISKRIMINASI

Emza Zati Baroroh., S.Psi., M.Psi., Psikolog

Tuhan menciptakan manusia dengan cara yang berbeda. Di dunia ini, manusia terdiri dari banyak suku, agama, dan ras yang berbeda. Di Indonesia terdapat berbagai macam agama, ras dan suku di setiap pulaunya.

Bhinneka Tunggal Ika adalah sembojannya Indonesia yang sudah lama dikenal. Maksudnya berbeda tapi tetap sama. Keanekaragaman budaya Indonesia adalah kekayaan unik yang tidak dimiliki semua orang bangsa di dunia. Keberagaman tersebut dapat dilihat dari kondisi sosial budaya dan geografis termasuk 17.000 pulau besar dan kecil, populasi hanya lebih dari 210 juta orang jiwa, 300 suku menggunakan hampir Lebih dari 700 bahasa dan agama yang berbeda dan keyakinan yang berbeda. Nelayan bahkan menganggap Indonesia raksasa bahasa, masyarakat dan negara multikultural terbesar di dunia (Yaqin, 2005).

Tidak jarang kita mendengar stereotipe ras atau suku tertentu, seperti "Padang Pelit", "Batak Kasar", "Jawa Ramah", dll. (sekali lagi, ini hanya contoh prasangka yang ada sepengetahuan penulis, maaf jika ada yang menyinggung). Kalau dipikir-pikir, bukankah semua ras atau suku seperti itu? (Misalnya, apakah semua orang Jawa pasti ramah?).

Kondisi alamiah pluralisme memunculkan pola dan pengaruh yang berbeda. Pluralitas etnis juga melahirkan intraetnis karena masing-masing etnik memiliki rasa superioritas terhadap etnik lain, misalnya orang Jawa merasa sebagai orang yang

DAFTAR PUSTAKA

- Baron, A. R., & Byrne, D. (1991). *Social Psychology*. London: Allyn and Bacon.
- Brigham, C. J. (1991). *Social Psychology*. Harper Collins Publishers Inc.
- Duffy, K.G. & Wong, F. Y. (1996). *Community Psychology*. Boston: Allyn and Bacon.
- Grison, S., & Gazzaniga, M. (2019). *Psychology in Your Life*. New York: W.W. Norton. Retrieved from <https://books.google.co.id/books?id=39fougEACAAJ>
- Liliwari, A. (1994). *Prasangka sosial dan efektivitas komunikasi antar etnik di Kupang. Perspektif pembangunan: Dinamika dan tantangan pembangunan Nusa Tenggara Timur*. Kupang: Yayasan Citra Insan Pembaru.
- Liliwari, A. (2005). *Prasangka dan konflik; Komunikasi Lintas Budaya Masyarakat Multikultur*. Yogyakarta: LKiS Yogyakarta.
- Murdianto. (2018). Stereotipe , Prasangka dan Resistensinya (Studi Kasus pada Etnis Madura dan Tionghoa di Indonesia). *Qalamuna*, 10(2), 137-160.
- Myers, D. G. (1983). *Social Psychology*. Mc Graw-Hill Company.
- Turner J.C. & Giles, H. (1985). *Intergroup Behavior*. Oxford: Basil Blackwell Ltd.
- Watson, D. L., DeBortoli-Tregerthan, G., & Frank, J. (1984). *Social Psychology : Science and Application*. London: Scott Foresman Company.
- Yaqin, A. (2005). *Pendidikan Multikultural : Cross-Cultural Understanding untuk Demokrasi dan Keadilan*. Yogyakarta: Pilar Media.

BAB

11

ASPEK-ASPEK IDENTITAS SOSIAL (SELF DAN GENDER)

Fransina Alfonsina Izaac, S.S., M.HID

A. Pengertian Identitas Sosial

Teori identitas sosial dipelopori oleh Henri Tajfel (1957), teori ini muncul dalam usaha untuk menguraikan prasangka, diskriminasi, perselisihan antar kelompok dan perubahan sosial. Dalam teori ini, istilah "non-reduksionis" digunakan untuk membedakan proses dalam diri individu dari proses kelompok. Oleh karena itu, harus ada perbedaan antara proses intraindividual (yang membedakan seseorang dari orang lain) dan proses identitas sosial (yang menentukan apakah seseorang dengan karakteristik tertentu termasuk atau tidak dalam kelompok tertentu) (Sarwono, 2001). Teori ini menyatakan bahwa perilaku individu tidak sama dengan perilaku kelompok. Perilaku-perilaku kelompok adalah *ethosentrisme*, *ingroup bias*, persaingan dan diskriminasi antar kelompok, stereotip, prasangka, uniformitas, konformitas dan keterpaduan kelompok. Menurut teori identitas sosial, identitas sosial membantu pembentukan konsep diri seseorang dan membantu mereka menempatkan dirinya pada posisi tertentu dalam jaringan hubungan sosial yang rumit (Sarwono, 2001).

Definisi teori identitas sosial yang dikemukakan oleh Billig (1976), bahwa identitas sosial adalah suatu proses yang melekatkan individu dengan kelompoknya dan yang mengakibatkan individu sadar akan diri sosialnya (dalam Sarwono, 2001, p. 23). Identitas sosial dapat ditandai melalui

DAFTAR PUSTAKA

- Baron (2000) *Social Psychology*. Boston: Allyn and Bacon.
- Baron, R. and Byrne, D. (2004) *Psikologi Sosial*. Kesepuluh. JAKARTA: Penerbit Erlangga.
- Dalimoenthe, I. (2021) *Sosiologi Gender*. JAKARTA: PT Bumi Aksara.
- Gilovich and Thomas (2016) *Social Psychology*. New York: W. W. Norton & Company.
- Hanum, F. (2018) *Kajian Dinamika Gender*. Malang: Intrans Publishing.
- Helgeson and S, V. (2002) *The psychology of gender*. Upper Saddle River, NJ: Prentice- Hall.
- Hogg and Michael, A. (2008) *Social Psychology*. Harlow: Prentice Hall.
- Kassin and Saul, M. (2017) *Social Psychology*. Australia: Cengage Learning.
- Maulidia, H. (2021) 'Perempuan dalam Kajian Sosiologi Gender: Konstruksi Peran Sosial, Ruang Publik, dan Teori Feminis', *Polikrasi: Journal of Politics and Democracy*, 1(1), pp. 71-79.
- Muthali'in, A. (2001) *Bias Gender dalam Pendidikan*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Ogden and Charlie (2017) *Gender & Identity*. New York: St. Catharines.
- Pujiastuti, T. (2014) 'Peran Orang Tua Dalam Pembentukan Identitas Gender Anak', *Syi'ar*, 14(1), pp. 53-61. Available at: <https://media.neliti.com/media/publications/288045-peran-orang-tua-dalam-pembentukan-identi-6d06eba6.pdf>.
- Rahman, A. A. (2020) *Psikologi Sosial*. Kedua. Depok: PT RAJAGRAFINDO PERSADA.
- Rakhmat, J. (2009) *PSikologi Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Rina, A. P., Pratikto, H. and Mart, R. A. (2022) 'Hubungan Antara Persepsi Diri Dengan Kebahagiaan Pada Remaja', *Briliant: Jurnal Riset dan Konseptual*, 7(2), p. 288. doi: 10.28926/briliant.v7i2.931.
- SARI, N. A. (2012) *Hubungan Antara Self-Monitoring Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Yang Sedang Mengerjakan Skripsi Di Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro*. Available at: <https://media.neliti.com/media/publications/66339-ID-the-relationship-between-self-monitoring.pdf>.
- Sarwono, sarlito w (2022) *psikologi sosial*. ketiga. JAKARTA: PT (Persero) Penerbitan dan Percetakan BALAI PUSTAKA.
- Sarwono, W. S. (2001) *Psikologi Sosial*. kedua. Jakarta: PT (Persero) Penerbitan dan Percetakan BALAI PUSTAKA.
- Schaefer, R. T. (2022) *Sociology*. New York: McGraw- Hill.
- Shara, S. (2016) 'Hubungan Self-Efficacy Dan Perilaku Menyontek (Cheating) Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas X', *Jurnal Ilmiah Psikologi Gunadarma*, 9(1), pp. 42-49.
- Simbolon, M. (2008) 'Persepsi dan kepribadian', *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 2(1), pp. 52-66. Available at: <https://jurnal.unai.edu/index.php/jeko/article/view/516>.
- Stuckey and Rachel (2015) *Sexual orientation and gender identity*. New York: Crabtree.
- Taylor, S. E., Peplau, L. A. and Sears, D. O. (1997) *Social Psychology*. New Jersey: Prentice- Hall.
- Walgito, B. (1999) *Psikologi Sosial*. YOGYAKARTA: CV. Andi Offset.
- Walgito, B. (2006) *psikologi Kelompok*. YOGYAKARTA: CV. Andi Offset.

TENTANG PENULIS



Ners, Syahabuddin, S.Kep., M.A. lahir pada tanggal 1 April 1971 di Aceh Utara Provinsi Aceh. Pendidikan D.III Keperawatan di Akper Pemkab Aceh Utara. Sarjana Keperawatan dan Ners lulus di Universitas Syiah Kuala Banda Aceh, dan Magister of Art Ilmu Psikologi di Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada pada tahun 2010.

Thn 1998 - 2000 Menjadi ASN

Sebagai perawat di Puskesmas Kuta Cane Aceh Tenggara Provinsi Aceh, Thn 2000 s/d 2019 Dosen di Akper Pemkab Aceh Utara, Thn 2010 s/d sekarang Dosen STIKes Muhammadiyah Lhokseumawe, Thn 2019 s/d. sekarang Dosen Prodi D.III Keperawatan Aceh Utara Poltekkes Kemenkes Aceh



Novia Solichah, M.Psi., Psikolog lahir di Surabaya, pada 16 Juni 1994. Saat ini, Ia sedang melanjutkan studi doktor pada Universitas Airlangga. Ia juga merupakan dosen dan psikolog di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Wanita yang kerap disapa Bu Novi ini adalah anak dari pasangan Adi (ayah) dan Ani (ibu). **Novia** merupakan peneliti yang aktif mempublikasikan karya-karyanya baik nasional maupun internasional.



dr. Marliana Nurprilinda, Sp.P.A, M.H. kelahiran Jakarta. Dosen dan Dokter Spesialis Patologi Anatomik ini tercatat sebagai lulusan Profesi Dokter alumni FK UKI (Universitas Kristen Indonesia) dan Dokter Spesialis alumni FK Universitas Diponegoro. Putri dari pasangan Ir. D. M. Lumban Gaol (Ayah) dan Margaretha Dartini Ibrahim (Ibu). Dok Li, demikian sapaan di antara rekan kerja dan teman sejawatnya, istri dari Rudianto Pakpahan, ibu dari Christopher, Christie, Christian. Berpengalaman mengisi acara edukasi kesehatan di sebuah radio dan salah satu nakes yang mendapatkan penghargaan atas partisipasi aktif menunjang program pemerintah dalam percepatan vaksinasi Covid-19 pada masa pandemi.



Dwi Yanthi, S.Kep, Ns., M.Sc., Lahir di Bandung, tanggal 19 September 1966. Dosen pada Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Kendari yang lebih akrab dipanggil Ibu Wiwik, sekarang berdomisili di Kendari, adalah perawat yang pernah bertugas di RSUD Propinsi Kendari dan sekarang menjadi pengajar. Menyelesaikan Pendidikan terakhir Magister Kesehatan di Universitas Gadjah Mada Yogyakarta, Fakultas Kedokteran, Konsentrasi Kedokteran Klinik, peminatan Maternal Perinatal (tahun 2012). Aktif menjadi pengurus PPNI (Persatuan Perawat Nasional Indonesia) pada DPW PPNI Provinsi Sulawesi Tenggara, serta aktif melakukan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan menulis buku referensi bahan ajar yang berhubungan dengan mata kuliah yang diampu.



Sulaiman, S. Ag., S.ST., M.A. lahir di Aceh Selatan, pada 10 Agustus 1970 Anak ketiga dari lima bersaudara dari ayah bernama Harun Sabi dan Ibu Aisyah Y. Pendidikan terakhir tercatat sebagai lulusan Magister Sains psikologi Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada tahun 2009. Sekarang bertugas di Poltekkes Kemenkes Aceh Prodi Keperawatan Aceh Utara.



Ns. Thika Marlina, M.Kep., Sp.Kep.J, lahir di Jakarta, pada 2 Maret 1984. Ia tercatat sebagai lulusan Ners Spesialis Jiwa di FIK Universitas Indonesia. Saat ini sedang menempuh pendidikan Doktor di Universitas Indonesia. Saat ini bekerja sebagai dosen tetap di Universitas Respati Indonesia (URINDO) Jakarta Timur. Ibu dari 3 anak ini aktif menulis buku ajar, panduan, maupun modul sejak 2018

telah menghasilkan 15 buku. Selain penulis buku-buku ilmiah, ia juga menulis 5 buku populer leguty media bersama sang anak. Selain menjadi seorang pendidik ia juga aktif sebagai profesional coach pada aplikasi teman curhat.id yang bisa di unduh pada playstore/appstore, founder Sahabat Jiwa, peneliti yang sudah published nasional maupun internasional, dan trainer tersertifikasi BNSP untuk hypnotherapy, NLP, Coaching, Master handwriting analysis, TOT Skema 2 dan 3.



M. Erwin Dwi Listyanto, M.M.

Penulis lahir di Brebes pada tanggal 15 Mei 1997. Tahun 2019 penulis menyelesaikan pendidikan S1 pada Jurusan Manajemen di Universitas Esa Unggul Jakarta. Pada Tahun 2021 penulis menyelesaikan pendidikan S2 program Magister Manajemen di Universitas Pancasakti Tegal, Jawa Tengah. Penulis adalah dosen pada Program Studi Agribisnis Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Muhadi Setiabudi Brebes. Penulis sebelumnya telah menulis buku yang berjudul konsep ekonomi pertanian yang terbit tahun 2023.



Komarudin, M.Psi., Psikolog.

Penulis lahir di Yogyakarta, 21 Februari 1985. Lulusan S1 tahun 2008 dari Universitas Wangsa Manggala dan melanjutkan Magister Psikologi Profesi di Universitas Mercu Buana Yogyakarta dan lulus pada tahun 2015. Saat ini penulis sedang menempuh Program Doktor Psikologi Pendidikan di Fakultas Psikologi Universitas Negeri Malang. Selama berkuliah, penulis juga telah berkiprah sebagai guru di SLB Samara Bunda sejak tahun 2008 dan Sekolah Inklusi SD Sawahan dan SD 3 Sedayu pada tahun 2010-2015. Kontribusinya dalam dunia pendidikan juga diberikan dengan menjadi dosen tetap di Prodi Psikologi Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta sejak tahun 2015 hingga saat ini.

Sebagai seorang dosen, penulis telah menelorkan berbagai karya ilmiah yang dipublikasikan di jurnal nasional terakreditasi hingga jurnal internasional terindex scopus. Aktivitas pengabdian kepada masyarakat selalu rutin dilakukan penulis baik pada komunitas maupun di sekolah – sekolah dan telah dipublikasikan di berbagai jurnal nasional terakreditasi dan media massa. Tiga buku yang berjudul “Pendidikan Inklusif: Konsep dan Implementasi”, “*Homecare Interprofessional Collaboration*”, “*Juvenile: Potret Kenakalan Remaja Masa Kini*” telah ditulis oleh penulis beserta tim dan telah diterbitkan. Ketertarikannya terhadap dunia pendidikan telah menghantarkan penulis meraih prestasi sebagai Pemuda Pelopor Kota Yogyakarta pada tahun 2010 dan 2011, serta mendapatkan peringkat 3 dalam lomba inovasi bisnis bidang jasa “Bimbingan Belajar Inklusif” dari Balai Pemuda dan Olahraga Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga DIY pada tahun 2010. Bagi penulis, menulis adalah refreshing yang memerdekakan jiwa, sebagai sarana untuk mencurahkan isi kognisi dan wadah menyalurkan emosi positif yang berguna untuk menjaga kewarasan. Menulis adalah seni yang mampu menyusup memberi warna pada persepsi orang lain secara halus dan mendalam tanpa intimidasi. Rangkaian kata dalam setiap karya akan menjadi senjata ampuh untuk menanamkan nilai – nilai luhur bagi generasi ke generasi. “Menulislah maka jiwamu merdeka”.



Liliyana Sari, S.Psi., M.Sc. lahir di Kota Medan pada 08 Agustus. Saat ini ia berprofesi sebagai dosen di bidang Psikologi Sosial di Departemen Psikologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Andalas di Kota Padang. Ia merupakan alumni penerima beasiswa Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP) dan meraih gelar Magister dari *University of Exeter*, Inggris pada tahun 2017. Liliyana juga tergabung sebagai anggota di Himpunan Psikologi Indonesia dan Ikatan Psikologi Sosial.



Ema Zati Baroroh, M. Psi., Psikolog. Ema Zati Baroroh, lahir pada tanggal 28 Desember 1991. Pendidikan terakhir Magister Profesi Psikologi tahun 2018. Profesi yang digeluti sebagai psikolog dan dosen psikologi di IAIN Pontianak. Senang berbagi dengan menulis artikel rutin baik di sosmed maupun koran elektronik. Selain itu juga telah menulis

beberapa buku antologi yang berkaitan dengan disiplin ilmu di bidang psikologi.

Ibu satu putra ini juga tertarik dalam pengembangan riset psikologi, khususnya terkait intervensi berbasis psikologi islam. Berbagai riset juga telah dipublikasikan di seminar nasional, internasional, maupun jurnal. Ketertarikan lain juga berdikusi dengan mengisi berbagai forum seminar dan training pada remaja, mahasiswa, para ibu, dsb. Kerap aktif juga dalam berbagai organisasi profesi, maupun sosial kemasyarakatan. Misalnya anggota Himpunan Psikologi Indonesia (HIMPSI),

anggota Ikatan Psikolog Klinis Indonesia (IPK-Indonesia), Ketua Komunitas



Fransina A Izaac, S.S., M.HID., MA in Psychology lahir di Merauke 37 tahun yang lalu. Wanita yang kerap disapa Fany ini adalah anak dari pasangan Markus Izaac (Ayah) dan Dolly Wambrauw (ibu). Menamatkan studi S1 bidang Sastra Inggris pada Universitas Negeri Manado tahun 2010. Studi S2 pada Flinders University Australia tahun 2018 pada bidang Master of Health and International Development,

Studi S2 bidang Master of Art in Psychology tahun 2022 di Immanuel Kant Baltic Federal University di Rusia. Saat ini bekerja sebagai dosen tetap di Universitas Cenderawasih pada Fakultas Kesehatan Masyarakat.

Everyone's identity is special and unique for them; therefore, it is better to respect each other.